

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang memiliki banyak keberagaman, baik dari segi adat, budaya, agama, suku dan bahasa. Negara Indonesia juga negara yang kaya akan sumber daya alamnya. Sumber daya alam tersebut jika dikelola dengan baik dapat dijadikan sebagai potensi untuk memakmurkan rakyat dan memajukan bangsa Indonesia. Salah satunya yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang kepariwisataan. Seiring berjalannya waktu, pariwisata di Indonesia ini telah tumbuh dan berkembang dengan baik.

menurut I Gusti Rai (2017), pariwisata adalah mesin penggerak perekonomian dunia yang terbukti mampu memberikan kontribusi terhadap kemakmuran sebuah negara. Pembangunan pariwisata mampu menggairahkan aktivitas bisnis untuk menghasilkan manfaat sosial, budaya, dan ekonomi yang signifikan bagi suatu negara. Ketika pariwisata direncanakan dengan baik, mestinya akan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada sebuah destinasi. Keberhasilan pariwisata terlihat dari penerimaan pemerintah dari sektor pariwisata dapat mendorong sektor lainnya untuk berkembang.

Kepariwisataan merupakan salah satu dari aktifitas manusia untuk memenuhi kebutuhannya yaitu kebutuhan untuk memenuhi kesenangan hati, karena kegiatannya banyak mendatangkan keuntungan pada suatu daerah atau

negara yang berusaha untuk mengembangkan kegiatan pariwisata. Pengembangan Objek wisata pada suatu daerah atau negara sangat tergantung pada produk industri dari pariwisata tersebut yang meliputi daya tarik wisata, prasarana objek wisata, serta kemudahan perjalanan wisatanya.

Melihat kenyataan tersebut maka perkembangan pariwisata perlu direncanakan dan dipromosikan secara baik agar mampu mencapai hasil-hasil yang memuaskan secara ekonomis maupun sosial serta agar dapat bersaing dengan suatu daerah lain hingga negara-negara yang telah berkembang lainnya. Indonesia sendiri selain memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah juga memiliki tempat yang berpotensi besar untuk dijadikan objek wisata yang menarik sehingga dapat meningkatkan pendapatan, memperluas dan pemeratakan kesempatan lapangan kerja dan menciptakan suatu usaha baru, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan mendayagunakan daya tarik wisata dan destinasi pariwisata yang ada di Indonesia lainnya, serta dapat memupuk dan meningkatkan rasa cinta tanah air kepada kekayaan dan keindahan alam yang dimiliki oleh negara sendiri. Tempat-tempat tersebut selain memiliki keindahan alam juga mengandung banyak nilai-nilai sejarah yang mampu menarik perhatian wisatawan asing maupun lokal sehingga wisatawan dapat berpariwisata sekaligus dapat mempelajari kebudayaan dan sejarah yang terdapat di Indonesia khususnya pada Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang.

Kota Jombang sendiri di Indonesia tidak hanya dikenal sebagai Kota Santri karena banyaknya Pondok Pesantren terkemuka dan berkembang di

Kota Jombang. Akan tetapi selain dikenal sebagai Kota Santri, Jombang juga memiliki beragam potensi wisata yang menarik sebagai destinasi wisata, terlebih letaknya yang sangat strategis dan daya tarik yang dimiliki seperti wisata religi, antara lain Makam Gunung Kuncung, Makam Pangeran Benowo dan Makam KH. Abdurrahman Wahid (Gus Dur), dimana Kota Jombang kian hari kian ramai dikunjungi oleh para peziarah dari dalam hingga luar daerah. Hal ini bermula dari meninggalnya Gus Dur yang menjadi salah satu tempat wisata religi andalan di Kabupaten Jombang. Sedangkan untuk wisata alam sendiri terdiri dari hutan wisata, serta panorama alam yang banyak dijumpai di Kabupaten Jombang. Sementara itu untuk objek wisata budaya terdiri atas peninggalan situs sejarah/purbakala, monumen, adat-istiadat, kesenian dan objek wisata buatan yang terdiri dari taman rekreasi dan pemancingan yang terdapat di wilayah Kabupaten Jombang terutama pada agrowisata yang ada di sembilan desa di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang Jawa Timur, diantaranya Desa Carangwulung, Desa Galengdowo, Desa Jarak, Desa Panglungan, Desa Sambirejo, Desa Sumberjo, Desa Wonokerto, Desa Wonomerto dan Desa Wonosalam.

Kecamatan wonosalam merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Jombang, kecamatan ini memiliki beragam kekayaan potensi wisata baik alami dan buatan, hal ini didukung oleh ketersediaannya potensi wisata alam yang sangat beragam, karena Kecamatan Wonosalam berada di dataran tinggi di wilayah kaki Gunung Anjasmara dengan ketinggian 500-600 meter diatas permukaan air laut. Kecamatan Wonosalam itu sendiri berada di

ujung Timur Kabupaten Jombang dengan memiliki segudang potensi alam yang dapat dijadikan sebagai destinasi Wisata yang memiliki daya tarik tersendiri dimana merupakan wisata yang hanya bisa ditemui di Wonosalam saja dan tidak dijumpai di daerah-daerah lainnya.

Tabel 1.1 Daftar Destinasi Pariwisata Kecamatan Wonosalam 2018.

No	Objek Wisata	Lokasi
1.	Bumi Perkemahan Lembah Giri	Dsn. Pucang
2.	Bumi Perkemahan Selo Ageng	Dsn. Notorejo
3.	Wisata Religi Gunung Kuncung	Dsn. Notorejo
4.	Padepokan Wonosalam Lestari	Dsn. Wonosalam
5.	Bukit Embak	Dsn. Wonosalam
6.	Lembah Winden	Dsn. Gogor
7.	Bumi Perkemahan CAI	Dsn. Komboh
8.	Guardian jungle	Dsn. Komboh
9.	Sumber Biru	Dsn. Wonotirto
10.	Batu Pelangi	Dsn. Jarak Tegal
11.	Bumi Perkemahan Pengajaran	Dsn. Pengajaran
12.	Bukit Tangulasih	Dsn. Pelompong
13.	Air Terjun Pengajaran	Dsn. Pengajaran
14.	Air Terjun Asmoro	Dsn. Jarak Kerajan
15.	Air Terjun Kembar	Dsn. Jarak Kerajan
16.	Wisata Sumber	Dsn. Sumber

17.	Wonosalam Training Center	Dsn. Sumber
18.	Kolam Pemancingan Perangin-angin	Dsn. Carangwulung
19.	Kampung Djawi	Dsn. Gondang
20.	Pendakian Gunung Anjasmoro	Dsn. Segunung
21.	Air Terjun Sengkelip	Dsn carangwulung
22.	Bukit Pinus	Dsn. Carangwulung
23.	Gerojokan Selo Gonggo	Dsn. Gondang
24.	Wisata Banyu Mili	Dsn. Carangwulung
25.	Air Terjun Sekar Pundak Sari	Dsn. Wonokerto
26.	Air Terjun Pengayoman	Dsn. Bangunrejo
27.	Perkebunan Panglungan	Dsn. Panglungan
28.	Taman Ke Hati	Dsn. Panglungan
29.	Air Terjun Selo Ringgit	Dsn. Mendiro
30.	Bukit Selo Ringgit	Dsn. Mendiro
31.	Gua Sigolo-golo	Dsn. Panglungan
32.	Goa Sriti	Dsn. Sidolegi

Sumber : Pengelola Adventure Wonosalam 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa semua wisata yang tertera terdapat wisata yang sudah terdaftar di DISBUDPAR dan sebagian belum terdaftar atau masih dikelola sendiri oleh swasta yang dikarenakan masih tergolong sangat baru sekali. Dimana ada 14 objek wisata yang sudah terdaftar di DISBUDPAR, dan ada 18 objek wisata yang masih belum terdaftar. Semua wisata yang ada tak lupa merupakan peran serta masyarakat yang berada

didalamnya yang ikut serta dalam menjaga keasrian alam di lingkungan sekitarnya. Perkembangan pariwisata di Kecamatan Wonosalam sendiri semakin meriah dengan adanya banyak festival yang diselenggarakan di setiap desa yang berbeda dengan memiliki ciri khas acara yang memiliki keunikan tertentu guna menambah daya tarik kunjungan wisata yang ada.

Jumlah Wisatawan yang berkunjung di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang di tiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini berarti wisata yang ada di Kecamatan Wonosalam masih memiliki daya tarik tersendiri bagi para Wisatawan lokal maupun luar daerah yang ingin menikmati wisata alam yang ada di daerah Kecamatan Wonosalam. Dari beberapa objek wisata yang ada di Kecamatan Wonosalam yang memiliki keunikan dan keragaman potensi alamnya yang indah, selain itu wisata wonosalam juga kaya akan potensi kekayaan alam hayati seperti tanaman durian, cengkeh, kakao dan sayuran yang banyak tumbuh subur dan sering dijumpai disepanjang perkebunan yang ada di Wonosalam yang kemudian dapat digunakan untuk menambah pertumbuhan perekonomian daerah tersebut. Namun, hal ini harus didukung dengan strategi pemasaran pariwisata di masing-masing objek wisata agar lebih menarik bagi masyarakat yang ingin berkunjung dan berekreasi sehingga dapat berpengaruh pada jumlah pendapatan yang didapat pula. Berikut terdapat data jumlah pengunjung yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Pengunjung Daya Tarik (DTW) Wisata Wonosalam 2018

Bulan	Jumlah Pengunjung
Juli	130.040
Agustus	106.030
September	108.965
Oktober	106.899
November	194.590
Desember	424.278

Sumber: Perhutani Kecamatan Wonosalam

Dapat dilihat dari tabel hasil Data Pengunjung pada bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2018 yang menunjukkan bahwa daya tarik wisatawan yang berkunjung ke Objek Wisata di Kecamatan Wonosalam telah mengalami fluktuatif dari tiap bulannya dimana peningkatan dan penurunan terjadi di setiap bulannya dan kenaikan jumlah pengunjung yang datang ke objek wisata terdapat pada bulan Desember. Kawasan Agrowisata Wonosalam merupakan kawasan yang sangat potensial dan memiliki banyak tempat wisata yang tergolong baru yang baru saja dibuka juga pada bulan Desember yang telah memasuki musim liburan di akhir tahun. Dari penjelasan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Wonosalam memiliki potensi wisata terpendam yang perlu dikembangkan guna untuk mengetahui dan menganalisis akan strategi apakah yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung pada Agrowisata di Kecamatan Wonosalam. Untuk meningkatkan daya tarik pengunjung wisata

dibutuhkan suatu strategi yang mengatur tentang pariwisata. Sampai sejauh ini peneliti tertarik meneliti akan strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan daya tarik pengunjung di agrowisata yang ada di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang. Di Wonosalam sendiri menurut Bapak Waluyoadi selaku Lurah Desa Wonomerto Kecamatan Wonosalam sekaligus sebagai pemilik salah satu wisata di Desa Wonomerto Kecamatan Wonosalam yang wisatanya masih tergolong baru mengatakan bahwa sekarang ini jumlah pengunjung di Wonosalam sangat ramai dibandingkan tahun-tahun sebelumnya apalagi ketika musim liburan atau telah dibukannya wisata baru yang sedang populer dikalangan remaja maupun tempat wisata yang dijadikan pelatihan outbound dan juga terdapat bumi perkemahan yang biasa digunakan oleh semua tingkatan seperti anak sekolah, mahasiswa, dan para pekerja yang sedang mengadakan kegiatan di lokasi salah satu objek wisata di Wonosalam yang dapat digunakan untuk menciptakan suatu peluang bisnis bagi masyarakat setempat.

Dan di tahun 2018 ini telah ada 9 objek wisata yang sedang rilis di buka yang kini makin ramai dan makin dikenal oleh masyarakat luas, khususnya di Jawa Timur. Semakin lama semakin berkembang dengan semakin bertambahnya sarana dan prasarana baru yang menarik untuk ditawarkan seperti adanya kolam renang, tempat outbound, dan pemandangan alam yang sangat menarik bagi pengunjung.

Pariwisata di Kecamatan Wonosalam telah memiliki keunggulan *trend* peningkatan jumlah pengunjung ditunjang dengan perbaikan sarana maupun

penambahan fasilitas-fasilitas baru serta memiliki keunikan yang berbeda dari objek-objek wisata lain di sekitarnya, yaitu seperti bangunan-bangunan joglo yang mempunyai nilai keunikan tersendiri yang dapat digunakan sebagai salah satu ciri khas suatu wisata tersebut. Namun, berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengelola objek wisata tertentu yaitu berdasarkan wawancara dan survey yang dilakukan pada tanggal 6 Desember 2018 yang berada pada salah satu daerah yang ada di Wonosalam yang berlokasi di wilayah yang terpencil dan hanya sedikit orang yang tau dikarenakan seperti kendala kurangnya informasi dan petunjuk keberadaan objek wisata tersebut sehingga total pengunjung yang datang masih didominasi dari warga lokal wonosalam dan sekitarnya. Kemampuan daya tarik objek wisata ini belum begitu luas diketahui dan dikenal masyarakat karena objek wisata yang masih tergolong baru dan tempat yang terpencil sehingga pengunjung merasa kesulitan untuk mencari wisata tersebut. Apalagi ditambah kondisi jalan yang masih kurang nyaman atau rusak yang masih belum tersentuh perbaikan seperti jalan bebatuan, minimnya penerangan dan pos-pos jaga yang menandakan terdapat objek wisata didalamnya. Serta kurangnya alat transportasi umum yang membuat sebagian masyarakat enggan berkunjung sehingga beberapa faktor tersebut dapat menghambat perkembangan wisata di Kecamatan Wonosalam dalam meningkatkan daya tarik pengunjung.

Tabel 1.3 Data pesaing Agrowisata di Wonosalam Kabupaten Jombang 2018

No	Objek Wisata	Lokasi
1	Sumberboto	Mojoagung, Jombang
2	Puncak Jengger	Jatirejo, Mojokerto
3	Balai Pelestarian Cagar Budaya	Trowulan, Mojokerto
4	Bukit Gandrung	Kandangan, Kediri
5	Bale Tani	Bareng, Jombang
6	Kusuma Agro Wisata	Batu, Malang
7	Waduk Selorejo	Ngantang, Malang
8	Taman Agro Margomulya	Wates, Kediri
9	Gunung Kelud	Kediri
10	Air Terjun Watu Ondo	Trawas, Mojokerto

Sumber : https://id.wikipedia.org/wiki/Wonosalam,_Jombang, diakses pada tanggal 23 Januari 2019

Dapat diketahui bahwa Kecamatan Wonosalam sendiri berbatasan dengan daerah yang juga dikenal memiliki potensi alam yang sudah lebih dikenal oleh masyarakat yaitu sebelah Utara berbatasan dengan kecamatan Mojoagung dan Kecamatan Jatirejo, Mojokerto sedangkan sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malang, sebelah Selatan berbatasan dengan Kandangan, Kediri dan Kabupaten Malang juga sebelah Barat Kecamatan Wonosalam yang berbatasan dengan Kecamatan Bareng, dan kecamatan Mojowarno.

Dalam industri pariwisata khususnya dalam rangka pengenalan Agrowisata di wilayah Kecamatan Wonosalam masih belum banyak “dilirik”

oleh wisatawan/pengunjung secara luas yaitu dari luar daerah Kabupaten Jombang bahkan mancanegara. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya minat wisatawan untuk mengunjungi suatu objek wisata ditambah dengan adanya pesaing-pesaing wisata yang sudah lama lebih dikenal di luar Kecamatan Wonosalam. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis strategi pemasaran pariwisata Di Wonosalam dengan menggunakan pendekatan SWOT.

Pendekatan SWOT digunakan sebagai metode dalam penelitian ini karena memiliki banyak keunggulan dibandingkan pendekatan yang lain yaitu, dengan Analisis SWOT maka dapat diketahui situasi objek wisata dengan mengidentifikasi faktor eksternal dan faktor internal yang berpengaruh pada objek wisata, yaitu menganalisis peluang dan kekuatan yang dimiliki untuk menentukan rencana masa depan dan mengatasi kelemahan dan ancaman dengan cara rencana perbaikan. Menurut Freddy Rangkuti (2014), Analisis SWOT merupakan suatu identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), dan secara bersamaan dapat meminimalisir kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*Threats*). Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi, dan kebijakan perusahaan menarik wisatawan berekreasi ke Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang mutlak diperlukan dalam

rangka pengembangan sektor pariwisata di Jawa Timur dalam meningkatkan jumlah pengunjung.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Strategi Pemasaran Pariwisata di Wonosalam dalam Meningkatkan Daya Tarik Pengunjung. (Studi Kasus pada Agrowisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Strategi Pemasaran apakah yang digunakan oleh Agrowisata di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang dalam meningkatkan daya tarik pengunjung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diperoleh adalah untuk mengetahui dan menganalisis Strategi pemasaran yang digunakan oleh Agrowisata Wonosalam yang ada di Kecamatan Wonosalam, Kabupaten Jombang dalam meningkatkan daya tarik pengunjung.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.4.1 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan Sebagai masukan bagi pengelola usaha Agrowisata yang ada di Kecamatan Wonosalam dalam meningkatkan kinerjanya dan dapat digunakan untuk meninjau kembali apa yang harus dilakukan dalam mengambil keputusan mengenai permasalahan masalah yang berkaitan dengan strategi pemasaran yang digunakan oleh pariwisata di Wonosalam yang berada di Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang, Jawa Tmur dalam meningkatkan daya tarik pengunjung melalui suatu analisis SWOT.

1.4.2 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam pengambilan keputusan bisnis dan sebagai referensi peneliti selanjutnya khususnya Ilmu Administrasi Bisnis yang berkaitan dengan sektor strategi pemasaran pariwisata.